

Potensi Olahan Produk Lokal Unggul di Kawasan Selingkar Wilis Trenggalek

POTENSI OLAHAN PRODUK LOKAL UNGGUL DI KAWASAN SELINGKAR WILIS TRENGGALEK

(Kolaborasi Mahasiswa UIN SATU dan UMKM Dalam Membangun
Kemandirian Pengusaha Mikro Melalui Sertifikasi Halal)

Sertifikasi halal merupakan pengakuan kehalalan suatu produk yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama. Proses persertifikasian halal ini dibantu oleh Pendamping Proses Produk Halal (P3H) yang salah satunya dapat berasal dari kalangan akademisi perguruan tinggi. Berawal dari persoalan ini maka KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Gelombang II mengusung tema "Penguatan Industri Halal".

Buku ini berisi kumpulan 14 esai yang memuat perjalanan mahasiswa KKN Desa Dompoyong UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam melaksanakan proker unggulan KKN yaitu sertifikasi halal. Dengan mendatangi UMKM di Desa Dompoyong serta beberapa desa di Kecamatan Bendungan, juga melakukan sosialisasi kepada para UMKM terkait digitalisasi dan sertifikasi halal guna menguatkan produk lokal, serta beberapa program unggulan lainnya. Mampukah mahasiswa KKN Desa Dompoyong UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan proker tersebut?

Dengan menampilkan rangkaian peristiwa yang saling sambung menyambung dalam tiap lembarnya dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta terkandung amanat di dalamnya. Maka, buku ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi terkait sertifikasi halal



Potensi Olahan Produk Lokal Unggul di Kawasan Selingkar Wilis Trenggalek



Rachel Agis Suhufil Ula, dkk

Rachel, Thoriq, Sheren, Endang, Ayu Rizky, Alfian Ujang, Aurelyta,
Nasrul, Shofi Amron, Silvi Maulida, Dhimas, Silvi Haniatur, Alfian
Afiudin, Sofiatul Amalia.

**Potensi Olahan Produk Lokal Unggul di
Kawasan Selingkar Wilis Trenggalek
(Kolaborasi Mahasiswa UIN SATU dan
UMKM dalam Membangun Kemandirian
Pengusaha Mikro Melalui Sertifikasi
Halal)**

Rachel Agis Suhufil Ula, dkk

Biru Atma Jaya



Potensi Olahan Produk Lokal Unggul di Kawasan Selingkar Wilis Trenggalek (Kolaborasi Mahasiswa UIN SATU dan UMKM dalam Membangun Kemandirian Pengusaha Mikro Melalui Sertifikasi Halal)

Penulis : Rachel Agis Suhufil Ula, Muhammad Thoriq Fikri Abror, Sheren Zyavetlana Zatin, Endang Fitriani, Ayu Rizky Lestari, Alfian Ujang Sofi, Aurelyta Melvi Nadila, Nasrul Hidayat, Shofi Amron Khoironi, Silvi Maulida, Dhimas Yudha Dhiaur Rahman, Silvi Haniatur Rofiah, Alfian Afiudin, Sofiatul Amalia.

Editor : Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I dan Dr. H. Ahmad Nurcholis, S.S., M.Pd.

Desain Sampul : Muhammad Thoriq Fikri Abror

Tata Letak : M Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
September 2023 vi + 76 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-3337-877

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku ini dapat kami selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Buku yang berjudul "*Potensi Olahan Produk Lokal Unggul Di Kawasan Selingkar Wilis Trenggalek (Kolaborasi Mahasiswa UIN SATU dan UMKM Dalam Memebangun kemandirian Pengusaha Mikro Melalui Sertifikasi Halal)*" merupakan terbitan pertama dari penyusun. Tim penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan buku ini. Segenap tim penyusun buku ini meminta maaf kepada semua pihak apabila dalam penyusunan buku ini banyak terdapat kesalahn. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Tulungagung, Agustus 2023

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Keberagaman UMKM Kawasan Lingkar Wilis Bendungan Trenggalek	
Oleh Rachel Agis Suhufil Ula.....	1
Pentingnya Penguatan Pasar dengan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Desa Dompjong	
Oleh Sofiatul Amalia.....	7
Keanekaragaman dan Kreativitas UMKM Desa Dompjong	
Oleh Silvi Maulida.....	13
Pengabdian Kepada Masyarakat Mengidentifikasi Pesebaran UMKM di Kecamatan Bendungan	
Oleh Aurelyta Melvi Nadila.....	19
Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal "Tantangan dan Peluang di Pasar Global"	
Oleh Alfian Ujang Sofi.....	23
KKN 2023 Bersama Penguatan Industri Halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	
Oleh Endang Fitriani	29
Potensi Ekonomi Desa Dompjong	
Oleh Ayu Rizky Lestari	35

UMKM di Desa Dompjong Trenggalek: Pusat Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	
Oleh Sheren Zyavetlana Zatin.....	41
Penguatan Industri Halal Produk UMKM Di Desa Dompjong	
Oleh Dhimas Yudha Dhiaur Rahman.....	47
Pentingnya Penguatan Pasar dengan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Desa Dompjong	
Oleh Muhammad Thoriq Fikri Abror	53
Macam-macam UMKM di Kecamatan Bendungan	
Oleh Nasrul Hidayat.....	59
Peranan UMKM dalam Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengentasan Kemiskinan	
Oleh Alfian Afiudin.....	63
UMKM Bersertifikat Halal Sebagai Pemulih Perekonomian Indonesia	
Oleh Shofi Samron Khoironi.....	67
Empat Puluh Hari Penuh Energi	
Oleh Silvi Haniatur Rofiah.....	71
Tentang Penulis.....	76

Keberagaman UMKM Kawasan Lingkar Wilis Bendungan Trenggalek



Oleh Rachel Agis Suhufil Ula

Tanggal 15 Juli 2023, peserta KKN Gelombang 2 Berbasis Penguatan Industri Halal Tahun 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek berangkat menuju posko. Pada mulanya sempat kaget bisa memilih daerah Trenggalek, tapi cukup senang karena pengumuman di awal KKN gelombang 2 hanya di 5 daerah yaitu Tulungagung, Kediri, Nganjuk, Mojokerto dan Jombang. Desa Dompjong dipilih menjadi lokasi KKN karena selain ragam jenis UMKM-nya juga karena daerah calon kampus 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Cukup bangga kabupaten asal bisa menjadi Kampus 2 UIN SATU.

Kelompok KKN kali ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 perempuan dan 6 orang laki-laki. Dengan kuota setiap jurusan 2 orang yaitu laki-laki dan perempuan. Pada tanggal 20 Juli 2023, kami melaksanakan pembukaan di Kantor Kecamatan Bendungan. Setelah pembukaan dilanjutkan anjungsana ke BUMDES yang terletak di belakang kecamatan, disanalah

Oleh Rachel Agis Suhufil Ula | 1

wilayah sertifikasi halal kami dibagi dengan kelompok KKN Botoputih, dengan pembagian Dompjong meliputi wilayah Desa Dompjong, Depok, Srabah, Sengon. Sedangkan KKN Botoputih memiliki wilayah Desa Botoputih, Sumurup, Masaran dan Surenlor. Pembagian wilayah tersebut dilakukan oleh Bapak Endi Firman selaku ketua BUMDES Kecamatan Bendungan.

Pada tanggal 22 Juli 2023, kami melakukan anjaksanaan yang pertama ke BUMDES Depok. Di sana kami bertemu dengan Pak Sugeng yang merupakan pengelola BUMDES Depok, Pak Sugeng banyak memberikan data UMKM di wilayah Depok baik yang sudah disertifikasi halal maupun belum. Adapun data UMKM tersebut meliputi UMKM Srikandi, Kopi Klenis Wilis, UMKM Govinda, UMKM Regina milik mbak Susiati, UMKM Alen-Alen Sri Putri, UMKM Tempe Kripik Llik Azzahro, Al-Hafin, UMKM Chelsea, UMKM Berkah, UMKM Devano, UMKM Sherin serta UMKM NYD Bakery. Olahan yang diproduksi UMKM di kawasan Bendungan mayoritas merupakan olahan makanan ringan seperti *bakery* dan aneka kripik. Jadi terdapat sekitar 13 UMKM yang ada di Desa Depok, semua UMKM tersebut diikutkan pelatihan keuangan bersama dengan mahasiswa STAN. Selain diberikan data kami juga diajak melihat langsung jenis-jenis produk UMKM sehingga bisa langsung mendokumentasikan produk-produk tersebut.

Setelah melihat UMKM desa Depok kami berlanjut menuju BUMDES Sengon. Di perjalanan, kami dihadapkan kondisi jalan yang rusak belum beraspal sehingga sulit dilewati, ditambah perjalanan naik turun dan jalan yang berkelok semakin memacu *adrenalin*. Sesampainya di BUMDES Sengon ternyata kami tidak

bertemu dengan ketua BUMDES Sengon, alhasil kami hanya minta beberapa data kepada pengelola BUMDES serta melihat beberapa produk yang sudah *didisplay* di rak.

Anjongsana BUMDES kami lanjutkan keesokan harinya, tanggal 23 Juli 2023. Kami mengunjungi BUMDES Srabah yang ternyata setelah sampai sana BUMDES nya tutup. Kami pun akhirnya mengunjungi kepala desa Srabah dengan maksud silaturahmi dan bertanya terkait pelaku UMKM. Adapun data UMKM meliputi UMKM Nasi Gegok Mbah Tumirah, Nasi Gegok Mbak Tumini dan Nasi Gegok Bu Mentik. Selain itu terdapat UMKM camilan Mbak Lele, Pak Gendut, Pak Warni, Bu Sumini, Mbak Yuli. Terdapat juga UMKM angkringan Mas Tatak. Untuk sertifikasi halal, produk UMKM di daerah ini ada beberapa yang sudah disertifikasi halal serta beberapa yang lain belum disertifikatikasi. Pak Kepala Desa Srabah sendiri sangat mengapresiasi dan senang terkait dengan Program Kerja sertifikasi halal yang dilakukan oleh KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 2 Tahun 2023 ini. Setelah menggali informasi terkait data UMKM yang ada di Desa Srabah, kami melanjutkan mengunjungi UMKM yang ada di Desa Srabah, salah satunya UMKM Warung Nasi Gegok Mandes milik Mbak Yun.

Siang hari kami sampai di tempat UMKM Mbak Yun, kami disambut ramah oleh Mbak Yun dan dilanjutkan dengan *sharing* terkait pembuatan nasi gegok beserta penjualannya. Mbak Yun juga sempat memberikan data tambahan terkait pelaku UMKM yang ada di Desa Srabah seperti warung gegok Mbak Mumu dan warung makan Mbak Leni. Setelah selesai Tanya jawab terkait

dengan proses produksi gegok, kami melanjutkan foto bersama dengan Mbak Yun. Hari semakin panas dan kami memilih untuk kembali ke posko, di perjalanan kami sepakat untuk mampir sejenak melihat Produk UMKM yang ada di Dilem Wilis yang terletak tidak jauh dari posko kami.

Sesampainya di Dilem Wilis kami disambut dengan café dilem yang memiliki produk unggulan susu serta kopi "Van Dilem". Kami juga melihat pembuatan kopi yang terdapat di pabrik, terlihat juga banyak UMKM Dompjong seperti beberapa jajanan kripik. Kami pun melihat-lihat mesin pembuatan kopi sambil menyusuri kandang sapi yang terdapat di Dilem Wilis. Walau nampak sepi, wisata yang merupakan peninggalan Belanda tersebut masih terawat.

Tanggal 24 Juli 2024, kami melanjutkan anjagsana BUMDES Dompjong. BUMDES tersebut lokasinya tidak jauh dari posko kami, sebenarnya kami memang sengaja mengunjungi BUMDES Dompjong paling terakhir, karena kami ingin mendahulukan mengunjungi BUMDES yang jauh terlebih dahulu kemudian yang dekat.

Di BUMDES Dompjong kami bertemu Pak Suwanto selaku ketua BUMDES tersebut. Kami diberi beberapa data UMKM seperti UMKM tempe kripik Mbak Erna, Criping Mak Kar, Rempeyek Mbah Maryam, Jajan Cucur Mbak Yanti serta jajanan pasar Bu Rohmiyatin. Setelah memperoleh data tersebut, kami pun mengunjungi UMKM yang ada di Desa Dompjong tersebut.

Pengalaman menjajaki UMKM di Bendungan merupakan pengalaman yang luar biasa bagi kami, disini kami belajar mulai dari membeli bahan baku produk olahan, cara memproduksi, bagaimana menyimpan, hingga proses pengemasan. Kamipun belajar bagaimana memilih bahan pembungkus makanan yang tepat dan tentunya mementingkan segi kesehatan tanpa harus menghilangkan cita rasa.

Pentingnya Penguatan Pasar dengan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Desa Dompjong



Oleh Sofiatul Amalia

Tepat pada hari jum'at, 14 juli 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melepaskan mahasiswa KKN, dengan berbagai tujuan wilayah, di lapangan depan Gedung Prajanaparamita. Pemberangkatan diberlangsungkan pada Hari Minggu tanggal 16 Juli 2023, dikomandoi oleh kepala koordinasi masing-masing, dengan tema yang dibawa adalah "Penguatan Industri Halal".

Berbicara terkait industri halal, istilah ini sering dihubungkan dengan proses pengelolaan produk untuk menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan apa yang telah gariskan syari'at. Memandang zaman sudah sangat berkembang, permintaan industri halal semakin tinggi di berbagai wilayah Indonesia. Pada dasarnya, industri halal berorientasi pada pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan aktivitas produksi untuk mengolah

bahan baku atau produk, atau pengolahan jasa, yang proses input dan outputnya sesuai dengan standart halal.

Menduduki posisi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia siap menjadi pusat industri halal dunia. Untuk menggapai cita-cita itu, saat ini pemerintah menggalakkan program sertifikasi halal gratis untuk UMKM di mana salah satu motor penggeraknya adalah perguruan tinggi.

Desa Dompjong adalah salah satu dari 152 (seratus Lima puluh dua) desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Dompjong merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 729 mdl di atas permukaan laut. batas wilayah Desa Dompjong sebelah utara adalah desa Botopotih, sebelah Timur Desa Botopotih, Sebelah selatan Desa Sumurup dan sebelah barat adalah Kabupaten Ponorogo.

Karena berada di wilayah pegunungan, udara di Desa Dompjong sangat sejuk. Terkait kondisi sosio kultural, secara umum masyarakat di desa ini masih memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal. Spirit kekeluargaan dan gotong royong terjalin dengan sangat baik di tengah masyarakat. Warga desa juga sangat ramah dalam menyambut kedatangan tamu atau pendatang seperti kami para peserta KKN. Masyarakat di desa ini, walaupun memiliki karakter dan kepercayaan yang heterogen, mereka dapat hidup rukun dan berdampingan,

Masyarakat Dompjong yang tinggal di daerah yang cukup jauh dari pusat kota, ternyata dari sisi geografis memiliki keunggulan yang luar biasa. Potensi alam yang kaya, peternakan sapi perah yang besar, perkebunan kopi yang luas dan susu sapi

yang melimpah menjadi keunggulan tersendiri bagi Dompjong. Di sisi lain, lokasi desa ini yang berada di selingkar wilis dan banyaknya pelaku UMKM turut mengangkat strata desa.

Berbicara mengenai sertifikasi halal, pasti sasaran utama adalah pelaku usaha atau UMKM. Dan tahukah kalian bahwa 99,99% pelaku usaha di Indonesia bergerak dalam sektor UMKM? Hal yang cukup mengagetkan bahwasannya Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang kerap disebut dengan UMKM merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia. Dari data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta. Angka di atas berkontribusi menyerap tenaga kerja hingga 117 juta pekerja atau mencapai 97% dari daya penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

UMKM sudah merajai perekonomian dari kota hingga ke pelosok desa, tak terkecuali Desa Dompjong. Desa Dompjong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek yang mempunyai berjuta potensi. Salah satu potensi terbesar di desa ini adalah hasil susu sapi segar. Desa ini menguasai 30% populasi sapi di Kecamatan Bendungan. Hal inilah yang melatarbelakangi ibu-ibu di Desa Dompjong untuk mendirikan UMKM susu atau yang paling terkenal adalah tempat wisata Dilem Wilis, di mana Dilem Wilis ini berusaha untuk meningkatkan nilai jual dari susu sapi segar. Seperti kebanyakan UMKM yang baru berdiri, UMKM susu juga mengalami permasalahan mengenai bagaimana cara memasarkan produk mereka. Selama ini penjualan dari produk mereka masih berkutat di daerah Desa Dompjong saja.

Berawal dari persoalan ini, tim mahasiswa KKN Desa Dompjong menginisiasi program pengenalan digital marketing yang diharapkan dapat menjawab persoalan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 yang bertempat di Aula Balai Desa Dompjong. Pada kegiatan ini masyarakat dikenalkan apa itu digital marketing, tipe-tipe marketing hingga pentingnya digital marketing di era globalisasi ini. Dalam kesempatan tersebut banyak ibu-ibu yang tertarik untuk mendalami apa itu digital marketing.

Oleh karena itu, dalam kesempatan lain para mahasiswa juga melakukan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM utamanya UMKM susu tentang bagaimana cara melakukan digital marketing untuk produk mereka. Dalam kegiatan ini yang menjadi fokus adalah tentang pembuatan video promosi produk dan juga pembuatan akun media sosial untuk penjualan. Pembuatan video promosi bertujuan untuk menarik pelanggan baik yang dekat maupun jauh melalui media visual. Dalam video ini, ditampilkan beberapa hal yang dapat menarik minat konsumen seperti variasi produk hingga cara pembeliannya. Sedangkan untuk pemasaran produk banyak ibu-ibu yang sudah menjual produknya melalui sosial media baik WhatsApp dan platform lain seperti Shopee.

Selain itu kami juga mengadakan lomba pameran produk lokal dengan menciptakan inovasi produk dan guna menciptakan UMKM baru serta mengenalkan pada pasar luar agar. Sehingga dalam jangka waktu 5 tahun ke depan UMKM tersebut bisa berjalan dan laris dipasaran. Banyak hal yang telah kami lakukan disini dan semoga semua bermanfaat untuk warga sekitar.

Melalui program KKN, kami juga belajar banyak tentang pentingnya peran UMKM dalam perekonomian serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pengusaha UMKM. Kami merasakan kepuasan saat melihat UMKM yang kami bantu mampu tumbuh dan berkembang.

Dalam kesimpulannya, program KKN memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM. Kami berusaha memberikan pendampingan, pelatihan, dan penguatan untuk membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada pengembangan bisnis, akses pasar, penerapan teknologi, dan pengaruh kebijakan, kami berharap dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan UMKM demi kemajuan ekonomi yang inklusif di negara ini.

Keanekaragaman dan Kreativitas UMKM Desa Dompjong



Oleh Silvi Maulida

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Desa Dompjong. UMKM Desa Dompjong memiliki peran yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) atau sering juga disebut sebagai usaha kecil mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Dompjong. Desa Dompjong memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan UMKM, sehingga perlu adanya perhatian dan dukungan dari pemerintah, masyarakat, serta pihak terkait lainnya.

Salah satu sektor UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan di Desa Dompjong adalah sektor pertanian. Desa Dompjong memiliki lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung untuk pertanian. Masyarakat Desa Dompjong dapat membuka usaha pertanian seperti budidaya tanaman pangan,

sayuran, buah-buahan, hingga peternakan sapi perah yang akan diambil susunya. Dimana, bahan baku yang dihasilkan dari sektor pertanian ini dapat diolah menjadi produk olahan seperti makanan dan minuman yang memiliki nilai tambah.

Sesuai dengan judul yang sudah tertera di desa Dompjong ini memiliki keanekaragaman hasil pertanian seperti kopi, tembakau, durian, dan manggis. Dengan adanya keanekaragaman didesa Dompjong ini, masyarakat desa Dompjong mengolah hasil pertanian tersebut menjadi sebuah makanan, minuman maupun kerajinan yang memiliki nilai tambah apabila dijual. Salah satu inovasi dari masyarakat didesa Dompjong yaitu buah durian yang diolah menjadi hidangan yang bernama Candil Biduren. Nama Candil mungkin sudah cukup dikenal oleh masyarakat namun nama Biduren ini mungkin cukup asing didengar oleh beberapa orang terutama masyarakat diluar didesa Dompjong. Nama Biduren menunjukkan bahwa kuah dari bubur candil tersebut terbuat dari buah durian. Bagi kalian pecinta buah durian kalian wajib mencoba olahan dari buah durian yang satu ini, karena memiliki cita rasa yang unik.

Selain itu, didesa Dompjong juga terdapat kebun kopi yang cukup luas. Pada saat ini kopi yang dapat ditemui diperkebunan didesa Dompjong yaitu kopi jenis robusta. Kemudian biji kopi tersebut diolah menjadi bubuk kopi yang dalam kemasannya diberi merk dan label oleh yang kemudian menambah nilai jual daripada menjual biji kopi tanpa mengolahnya sama sekali. Di desa Dompjong terdapat perkebunan yang cukup terkenal dan terdapat coffe shop didalamnya kawasan tersebut dinamakan Dille Wilis. Dille sendiri merupakan nama dari salah satu

tokoh belanda yang mendirikan perkebunan Dille Wilis. Sedangkan Wilis merupakan nama dari gunung Wilis yang berada disekitar lokasi wisata tersebut. Kawasan ini dapat dimasuki secara bebas tanpa biaya apapun.

Agrowisata Dille Wilis sendiri memiliki luas bangunan sekitar 40 hektar. Di lokasi ini, pengunjung akan disuguhkan dengan berbagai spot wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu spot yang wajib dikunjungi yaitu perkebunan kopi. Pada spot ini kita dapat melihat perkebunan yang luas. Selain perkebunan kopi, disini juga terdapat bangunan pabrik pembuatan kopi yang ada sejak zaman Belanda. Di pabrik kopi ini kita dapat melihat proses pembuatan kopi dengan menggunakan alat pembuat kopi yang telah ada sejak zaman Belanda hingga saat ini yang masih beroperasi. Dari proses pembuatan kopi ini menghasilkan produk yang bernama Van Dille. Produk kopi Van Dille ini dapat dibeli dikawasan ini maupun di beberapa lokasi di Kabupaten Trenggalek.

Selain perkebunan kopi, Dille Wilis juga terdapat Coffe Shop yaitu yang bernama Cafe Dille Wilis. Pada spot ini, para pengunjung dapat membeli produk kopi dan susu Van Dille. Selain kopi dan susu Van Dille, pengunjung juga dapat membeli makanan dan minuman sambil menikmati udara segar dikawasan tersebut.

Selanjutnya, selain Agrowisata Dille Wilis terdapat banyak pelaku UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Masih terdapat banyak produk UMKM didesa Dompiong diantaranya yaitu Aneka Keripik, Rempeyek, Kue

Basah dll. Selain produk kopi ,produk yang terkenal lainnya yaitu Nasi Gegoknya. Sebenarnya nasi gegok lebih dikenal di wilayah kecamatan Bendungan. Umumnya nasi gegok terdiri dari nasi yang ditambahkan sambal dan lauk. Lauk isian nasi gegok bisa ditemui yaitu ikan teri dan ikan tuna. Pada dasarnya dulu nasi gegok hanya menggunakan ikan teri dikarenakan pada saat itu teri lah yang memiliki harga murah dibandingkan harga ikan-ikan lainnya. Namun seiring berjalannya waktu pada saat ini masyarakat yang berjualan nasi gegok sudah banyak berinovasi dengan menggunakan isian ikan tuna, jeroan ayam dan daging ayam. Nasi gegok ini di jual dengan harga yang cukup terjangkau yakni dijual mulai harga 4000 an saja. Harga tersebut sesuai dengan porsinya yang tidak begitu banyak. Namun demikian nasi gegok tetap digemari oleh banyak orang.

Selanjutnya produk UMKM yang mungkin asing untuk didengar yaitu olahan stik dari labu siam. Stik labu siam ini terbuat dari sayur labu siam yang dikukus dan dihancurkan kemudian dicampur dengan tepung yang diberi bumbu untuk memberi rasa gurih. Setelah adonan stik tersebut tercampur rata dan dipotong memanjang seperti stik kemudian digoreng. Jajanan stik ini cocok sebagai terobosan untuk anak-anak yang kurang suka dengan sayur. Dengan adanya olahan labu siam ini anak-anak dapat memakan sayur dengan senang hati. Selain stik labu siam, juga terdapat jamu herbal yang terbuat dari daun sereh, kayu manis dan jahe yang memiliki banyak manfaat salah satunya membantu mempertahankan imunitas dan menghangatkan tubuh.

Berikut uraian mengenai keanekaragaman Produk UMKM di Desa Dompjong. Sebenarnya masih banyak lagi berbagai jenis produk UMKM di Desa Dompjong. Seperti yang sudah saya jelaskan di atas bahwa masyarakat desa Dompjong merupakan masyarakat yang kreatif dan inovatif, karena mereka dapat mengolah bahan mentah menjadi sebuah produk yang dapat menambah nilai jual. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya membantu masyarakat Desa Dompjong untuk memasarkan produk ke dalam negeri maupun ke luar negeri.

Pengabdian Kepada Masyarakat Mengidentifikasi Pesebaran UMKM di Kecamatan Bendungan



Oleh Aurelyta Melvi Nadila

Pada tahun 2023, UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengeluarkan 2 kelompok KKN di Kabupaten Trenggalek karena kampus mendapat dana hibah untuk membangun cabangnya di Trenggalek tepatnya di Kecamatan Bendungan. Dua kelompok KKN tersebut adalah kelompok Desa Botopotih dan kelompok KKN saya yaitu Desa Dompjong. Desa Dompjong merupakan desa tempat Kantor Kecamatan jadi bisa dibilang Desa Dompjong merupakan tempat yang sangat strategis. Selain itu Desa Dompjong juga mempunyai pasar yang terletak sebelum Kantor Kecamatan Bendungan apabila mengambil jalur dari Kota Trenggalek.

Pada tanggal 20 Juli 2023 kami melaksanakan pembukaan di Kantor Kecamatan Bendungan. Kedua DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) saya yaitu Dr. H. Ahmad Nurcholish, SS., M. Pd. dan Muhammad Mufti, SS., M. Pd. turut hadir dalam acara

pembukaan ini. Setelah acara pembukaan selesai, selanjutnya saya dan teman-teman menyusun proker sesuai dengan arahan bapak DPL. Saya dan teman-teman berencana untuk melaksanakan proker tersebut keesokan harinya. Proker tersebut diantaranya adalah mensertifikasi halal produk UMKM di Kecamatan Bendungan. Kelompok saya mendapatkan bagian untuk mensertifikasi halal 4 desa yaitu Desa Dompoyong, Desa Sengon, Desa Depok, dan Desa Srabah. Langkah pertama yang saya dan teman-teman ambil ketika melakukan proker adalah mendata UMKM 4 desa tersebut yaitu dengan cara mendatangi BUMDES Mart masing-masing desa. Hal ini saya lakukan agar saya mendapat data-data UMKM di des tersebut. Selanjutnya yaitu mengunjungi UMKM tersebut untuk melakukan sertifikasi halal. Disini saya dan teman-teman mendapat kendala untuk proses sertifikasi halal dikarenakan hampir semua UMKM sudah didaftarkan sertifikasi halalnya oleh KUA. Selain itu kendala yang saya alami selama proses pensertifikasian halal adalah pelaku UMKM yang sudah mempunyai NIB tetapi tidak tahu password dan usernamenya karena NIB mereka didaftarkan langsung oleh pihak balai desa. Proker selanjutnya adalah sosialisasi halal yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 dengan pemateri Bapak Muhammad Mufti, SS., M. Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN saya. Rangkaian acara tersebut meliputi lomba produk UMKM yang diikuti oleh pelaku UMKM Desa Dompoyong.

Kecamatan Bendungan ini sudah terkenal dengan aneka ragam kulinernya salah satunya nasi gegok. Banyak terdapat warung-warung nasi gegok yang sudah terkenal seperti milik Bu

Tumirah. Selain kuliner nasi gegok, Kecamatan Bendungan juga terkenal dengan olahan makanan hasil buminya, seperti keripik singkong, tepung moca, serbuk herbal, dan lain sebagainya. Sesuai dengan proker kami, kami mengunjungi UMKM yang ada di 4 Desa. Desa Domyong didominasi oleh UMKM keripik, dan gorengan atau jajanan basah. Untuk Desa Sengon, didominasi oleh jajanan basah seperti "onde-onde," selain itu juga banyak yang memproduksi keripik kuping gajah dan lain sebagainya. Untuk Desa Srabah, didominasi oleh UMKM yang memproduksi nasi gegok dan peyek atau sejenisnya. Untuk Desa Depok didominasi oleh produksi keripik mbothe dan juga keripik singkong. Desa Depok juga merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bendungan yang BUMDES Martnya terkelola dengan sangat baik. Banyak produk hasil UMKM yang dijual di tempat tersebut. Tidak hanya keripik mbothe dan keripik singkong, Desa Depok juga menyediakan layanan membayar listrik serta membayar pembuatan sim, selain itu juga menyediakan layanan penarikan uang.

Di Desa Domyong terdapat pabrik pengolahan susu dan kopi yang disebut "Dilem Wilis", tempat ini mengolah kopi dan menghasilkan produk sendiri dengan nama "Kopi Van Dilem". Selain itu terdapat produk susu olahan dengan berbagai rasa diantaranya yaitu melon, strawberry, mocca, cokelat, dan lain sebagainya. Dilem wilis mempunyai peternakan susu sendiri, ada kurang lebih 50 sapi yang terdapat di peternakan tersebut. Selain kopi dan susu yang diproduksi oleh Dilem Wilis, juga ada UMKM yang memproduksi kopi dan susu yang terletak di Dusun Pakel, Desa Domyong, Kecamatan Bendungan. Yang

memproduksi susu olahan adalah Bu Katinem, beliau memproduksi susu sejak 2006. Beliau memproduksi susu olahan dengan 2 varian rasa yaitu rasa melon dan rasa original. Beliau memperoleh susu dari hasil perahan sendiri. Beliau memiliki 2 sapi perah yang setiap pagi dan sore diperah. Satu hari, Bu Katinem memproduksi sekitar 10 pcs per hari. Selanjutnya UMKM yang memproduksi kopi bubuk adalah Bu Supatmini, Bu Supatmini beralamat di Dusun Pakel, Desa Dompjong, Kecamatan Bendungan. Bu Supatmini memiliki kebun kecil yang ditanami kopi, singkong, empon-empon, mbothe, salak, dan lain-lain. Bu Suptmini membuat bubuk kopi dengan biji kopi yang Beliau tanam sendiri, biji kopi tersebut beliau racik dengan bahan-bahan lainnya setelah itu disagrai dan digiling. Bu Supatmini sudah memulai usahanya sejak 2020. Produk lain dari UMKM milik Bu Supatmini adalah serbuk herbal atau jamu tradisional dalam bentuk serbuk yang terdiri dari banyak varian seperti temulawak jahe, beras kencur, kunir masan, dan lain sebagainya. Produk Beliau bernama "Bukmantra". Seperti Bu Supatmini, produk hasil dari UMKM warga Desa Dompjong seringkali dijual di pasar maupun warung-warung sekitar. Para pelaku UMKM seringkali menitipkan produknya ke warung Bu Juwariyah yang terletak di depan Kantor Kecamatan Bendungan.

Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal “Tantangan dan Peluang di Pasar Global”



Oleh Alfian Ujang Sofi

Tepat pada hari jum'at, 14 juli 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melepaskan mahasiswa KKN, dengan berbagai tujuan wilayah, di lapangan depan Gedung Prajanaparamita. Pemberangkatan diberlangsungkan pada Hari Minggu tanggal 16 Juli 2023, dikomandoi oleh kepala koordinasi masing-masing, dengan tema yang dibawa adalah "Penguatan Industri Halal".

Berbicara terkait industri halal sering dihubungkan dengan pengelolaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan apa yang telah diajarkan di AlQur'an. Memandang zaman sudah sangat berkembang, permintaan insdutri halal semakin populer diberbagai wilayah Indonesia. Industri Halal sendiri halal adalah kumpulan perusahaan yang melakukan aktivitas produksi untuk mengolah bahan baku untuk produk, atau pengolah jasa, yang proses input dan outpunya berlandaskan pada prinsi syariah (Fachrudin Fiqri, 2020).

Menduduki posisi negara berpenduduk muslim terbesar didunia, Indonesia siap menjadi pusat industri halal dunia untuk mencapai visinya sekaligus pemulihan ekonomi sosial. Dengan strategi dari kemenag untuk penyebaran sertifikasi halal ini, intansi perguruan tinggi menjadi salah satu tumpuan dalam proses ini.

Desa Dompnyong adalah Salah satu dari 152 (seratus Lima puluh dua) Desa yang ada diwilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Dompnyong adalah merupakan pegunungan Wilayah Desa Dompnyong berada pada ketinggian 729 mdl Di atas permukaan air laut. batas wilayah Desa Dompnyong adalah sebagai berikut, sebelah utara Desa Botoputih, sebelah Timur Desa Botoputih, Sebelah selatan Desa Sumurup, sebelah barat Kab.Ponorogo.

Karena berada di wilayah pegunungan, hawa di Desa Dompnyong sangat sejuk. Kondisi sosial masyarakat yang terjadi dalam kehidupan di desa ini masih memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal. Kekeluargaan terjalin dengan sangat baik di tengah masyarakat Desa Dompnyong. Warga desa sangat ramah dan menyambut baik kedatangan tamu atau pendatang. Meskipun terdiri dari berbagai macam karakteristik, kepercayaan dan tatanan sosial yang berbeda-beda, namun tidak menjadikan masyarakat desa sumurup menjadi terpecah belah. Mereka tetap dapat bersatu dan hidup berdampingan satu sama lain dengan rukun tanpa adanya perselisihan.

Secara umum masyarakat Desa Dompnyong terdiri dari sekumpulan kelompok orang yang majemuk. Meskipun setiap

individu memiliki karakter yang berbeda-beda, mereka tetap dapat berbaur menjadi satu dengan mencapai tujuan yang sama. Di dalamnya terdapat banyak unsur kepentingan dan perbedaan masalah, keseluruhan elemen yang ada di Desa Dompjong tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kemajemukan yang terjadi di Desa Dompjong inilah yang justru menjadi cerita kearifan lokal pada masyarakat setempat. Salah satu keunggulan Desa Dompjong ini adalah desa yang menyimpan beragam kekayaan dan memiliki banyak potensi yang sangat luar biasa dalam berbagai bidang.

UMKM sudah merajai perekonomian dari kota hingga ke pelosok desa, tak terkecuali Desa Dompjong. Desa Dompjong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek yang mempunyai berjuta potensi. Salah satu potensi terbesar di desa ini adalah hasil susu sapi segar. Dimana Desa Dompjong menguasai 30% populasi sapi di Kecamatan Bendungan. Hal ini yang melatarbelakangi beberapa ibu-ibu di Desa Dompjong untuk mendirikan UMKM susu atau yang paling terkenal adalah tempat wisata Dilem Wilis, dimana Dilem Wilis ini berusaha untuk meningkatkan nilai jual dari susu sapi segar. Seperti kebanyakan UMKM yang baru berdiri, UMKM susu juga mengalami permasalahan mengenai bagaimana cara memasarkan produk mereka. Selama ini penjualan dari produk mereka masih berkutat di daerah Desa Dompjong saja.

Tim mahasiswa KKN Desa Dompjong menginisiasi program pengenalan mengenai digital marketing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 di Aula Balai Desa Dompjong. Pada kegiatan ini masyarakat dikenalkan

apa itu digital marketing, tipe-tipe marketing hingga pentingnya digital marketing di era globalisasi ini. Dalam kesempatan tersebut banyak ibu-ibu yang tertarik untuk mendalami apa itu digital marketing.

Oleh karena itu, dalam kesempatan lain para mahasiswa juga melakukan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM utamanya UMKM susu tentang bagaimana cara melakukan digital marketing untuk produk mereka. Dalam kegiatan ini yang menjadi fokus adalah tentang pembuatan video promosi produk dan juga pembuatan akun media sosial untuk penjualan. Pembuatan video promosi bertujuan untuk menarik pelanggan baik yang dekat maupun jauh melalui media visual. Dimana dalam video ditampilkan mengenai bentuk produk hingga cara mendapatkannya. Sedangkan untuk pemasaran produk banyak ibu ibu yang sudah menjual produknya melalui sosial media baik WhatsApp dan platform lain seperti Shopee.

Selain itu kami juga mengadakan lomba pameran produk lokal dengan menciptakan inovasi produk dan guna menciptakan UMKM baru. Sehingga dalam jangka waktu 5 tahun ke depan UMKM tersebut bisa berjalan dan laris dipasaran. Banyak hal yang telah kami lakukan disini dan semoga semua bermanfaat untuk warga sekitar.

Semua kami lakukan untuk kemajuan sebuah desa demi memakmurkan masyarakat dalam industri pangan semoga apa yang di lakukan mahasiswa di desa Dompjong semoga bermanfaat bagi semua masyarakat karna kami di sini untuk mengabdikan kepada masyarakat agar bermanfaat bagi orang lain

bukan hanya untuk diri sendiri sebab kita hidup didunia yang perlu bantuan orang lain. Salam dari kami mahasiswa yang KKN di desa Dompjong mohon maaf bila tutur kata maupun prilaku ada yang kurang tong untuk di maklumi sebab manusia tak luput dari salah. Tak ada gading yang tak retak.

KKN 2023 Bersama Penguatan Industri Halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Oleh Endang Fitriani

Tridharma perguruan, mungkin sebagai mahasiswa, tidak akan asing lagi dengan istilah tri dharma perguruan tinggi. Dilansir dari suatu jurnal karya Sri Santi bahwa tri dharma perguruan tinggi merupakan satu pondasi dan dasar tanggung jawab yang dipikul mahasiswa (sebagai bentuk perguruan tinggi) harus dikembangkan secara simultan dan bersama-sama (Sri Santi, 2019: 59). Dengan dilandasi kesadaran penuh, setiap mahasiswa wajib melaksanakan ketiga dasar tridharma yaitu, 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian dan Pengembangan, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dengan tridharma perguruan tinggi, harapan besar yang dapat terwujud adalah terbentuknya karakter mahasiswa yang berperan penting dalam mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertuang pada pembukaan UUD 1945

"Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Eksistensi perguruan tinggi juga diharapkan bisa memfasilitasi dalam mencapai tri dharma sebagai bentuk tenaga dalam mewujudkan generasi-generasi pemimpin yang kontemporer, dan elementer. Dalam implementasinya dapat diterapkan melalui proyek perintis yakni kuliah kerja nyata (KKN).

Dalam catatan sejarah, kegiatan kuliah kerja nyata sudah dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972. Dikutip dari beberapa sumber awal kegiatan kuliah kerja nyata tersebut dilaksanakan oleh Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanudin, Universitas Andalas. Pada hakikatnya, KKN merupakan pengamalan falsafah pendidikan yang berlandaskan UUD 1945 dan UU No. 22 tahun 1961, di mana setiap mahasiswa wajib terjun di tengah-tengah masyarakat dalam jangka waktu tertentu untuk melaksanakan pengabdian.

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan (Fatmawati, Eri, Fitriani, 2021: 98). Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan baik mahasiswa maupun masyarakat setempat, mengapa begitu? karena melalui kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, budaya, sosial keagamaan dan bidang-bidang lainnya.

Adapun tujuan dari KKN adalah melatih mahasiswa agar mampu memahami, memetakan dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan

dan program kerja mereka. Kepentingan lainnya dilaksanakan KKN adalah adanya umpan balik antara mahasiswa dan dosen secara transparan, dan terencana. Melihat kondisi lainnya pada angkatan KKN 2023 adalah alumni dari maba angkatan covid, yang semua kegiatan diberlangsungkan secara online dan mengakibatkan diri sulit berkembang. Dengan kegiatan ini adalah peluang besar bagi kami untuk menyuburkan potensi yang ada.

Keadaan Geografis "kecamatan Bendungan, kabupaten trenggalek, provinsi jawa timur, Desa Dompnyong, Kode Pos. 66351, Kode Wilayah. 35.03.09.2006.

Tepat pada hari jum'at, 14 juli 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melepaskan sebanyak 356 mahasiswa KKN, dengan berbagai tujuan wilayah, di lapangan depan gedung Prajnaparamita. Pemberangkatan diberlangsungkan pada hari minggu tanggal 16 Juli 2023, dikomandoi oleh kepala koordinasi masing-masing, dengan tema yang dibawa adalah "Penguatan Industri Halal".

Berbicara terkait industri halal sering dihubungkan dengan pengelolaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan apa yang telah diajarkan di Al Qur'an. Memandang zaman sudah sangat berkembang, permintaan industri halal semakin populer di berbagai wilayah Indonesia. Industri Halal sendiri halal adalah kumpulan perusahaan yang melakukan aktivitas produksi untuk mengolah bahan baku untuk produk, atau pengolah jasa, yang proses input dan outputnya berlandaskan pada prinsip syariah (Fachrudin Fiqri, 2020).

Menduduki posisi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia siap menjadi pusat industri halal dunia untuk mencapai visinya sekaligus pemulihan ekonomi sosial. Dengan strategi dari kemenag untuk penyebaran sertifikasi halal ini, instansi perguruan tinggi menjadi salah satu tumpuan dalam proses ini. Dalam penyebarannya tidaklah hal yang mudah, beberapa hal ini menyebabkan terhambatnya proses sertifikasi halal:

1. Wilayah yang sulit dijangkau karena kondisi jalan yang sulit dilintasi.
2. Warga yang menjadi pelaku usaha memiliki daya yang kurang terkait industri halal hingga tidak mempercayai atau menolak ketika disertifikasi
3. Kondisi wilayah yang tertinggal seperti masalah sinyal, karena ini juga faktor terbesar dalam proses input data.

Dari data pribadi yang merupakan peserta KKN kali ini, merasakan sangat banyak ilmu, pengalaman, relasi, interpretasi yang luar biasa dari kegiatan ini. Ada beberapa hal yang sangat menginspirasi, salah satunya adalah ketika diadakannya sosialisasi desa Dompiong dengan tema **"Digitalisasi dan Penguatan Industri Halal Guna Meningkatkan Kualitas Produk Lokal"**

Beragam ditemui warga yang sebenarnya memiliki potensi yang tinggi dalam menghasilkan produk lokal, hanya saja belum mendapat fasilitas sehingga belum terealisasikan. "di desa wilayah saya belum ada sama sekali UMKM yang berjalan, saya

ingin menjadi penggigih diantaranya, mohon bantuan dan bimbingannya" ucap salah satu UMKM yang menghadiri acara itu, tersentak karena semangatnya membuat hati ini menjadi terenyuh.

Dengan terealisasikan industri halal akan membawa ekonomi yang semakin membaik, secara tidak langsung akan meningkatkan mutu SDM di desa-desa yang belum banyak dijangkau. Visi Negara Indonesia akan terwujud menjadi pusat industri halal dunia. Semakin terjaganya kualitas produk-produk untuk pelanggannya, produk lokal tidak akan dinikmati oleh masyarakat setempat saja, namun bisa dirasakan oleh konsumen luar pulau jua.

Sejauh ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak dosen pembimbing lapangan (DPL) khususnya, bapak Muhammad Mufti Al Anam, bapak Ahmad Nurcholiz atas segala arahan dan bimbingan, terimakasih kepada masyarakat desa Dompjong atas segala bantuan dan dedikasinya, dan yang terakhir penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman KKN, atas kerjasamanya, ilmu dan pengalaman barunya. Semoga apa yang telah diusahakan hari menjadi berkah untuk kita semua, dan semoga kita dapat bertemu dilain waktu. aamiin.

Potensi Ekonomi Desa Dompjong



Oleh Ayu Rizky Lestari

Banyak momen dalam hidup kita yang sering kali kita anggap remeh tetapi justru hal itu menjadi salah satu pengalaman yang sulit dilupakan hingga kita tua nanti. Jika ditanya apa salah satu momen dan pengalaman yang berkesan maka jawaban saya adalah saat KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dengan yakin saya bilang tidak hanya saya, tetapi setidaknya banyak dari mahasiswa yang akan menjawab hal sama. Banyak hal yang akan dipelajari para mahasiswa selama mereka *live in* dan terjun ke masyarakat langsung di desa tempat KKN, termasuk saya.

Desa Dompjong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek terletak di bawah lereng Gunung Wilis, berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Ponorogo. Desa yang penuh dengan banyak potensi. Salah satu potensi yang bisa dikembangkan adalah potensi ekonomi melalui pelaku usaha mikro dan kecil. Kecamatan Bendungan sendiri terkenal dengan makanan khas Trenggalek yaitu nasi gegok. Banyak pelaku usaha yang menjual nasi gegok ini baik di warung makan milik sendiri maupun di titipkan ke warung terdekat atau ke kantin sekolah.

Nasi gegok merupakan makanan khas Trenggalek yang terdiri dari nasi dan sambal teri ataupun sambal tuna di atasnya kemudian dibungkus daun pisang. Selain isian sambal juga ada nasi gegok dengan isian *bothok*. Cara memasaknya dikukus biasanya selama hampir 1 jam, ada pula warung makan yang nasi gegoknya dibakar atau dipanggang setelah dikukus.

Selain nasi gegok, banyak pelaku usaha aneka keripik, seperti keripik singkong, keripik mbothe, keripik tempe, sampai keripik pisang. Setiap melakukan anjagsana ke rumah para pelaku usaha, terutama yang memproduksi aneka keripik, kami mahasiswa pasti selalu dibawakan setidaknya satu kantong kresek penuh produk-produk mereka.

"Iki lo nduk, le, saman gowo, gawenen cemilan nek omah." Kata salah satu ibu pelaku usaha produksi aneka keripik. Ini loh nak, kamu bawa buat camilan di rumah, begitu kurang lebih artinya. Meski enggan karena malu, tapi lebih tidak elok apabila kami menolaknya. Kalau kata pak kasun (kepala dusun), *"lek diwenahi panganan karo wong ndeso ojo ditolak, panganan, tomponen. Lek kok tolak mengko ora bakal ditawani maneh mbesuke."* Bahasa Indonesianya kalau diberi makanan oleh orang desa jangan ditolak, dimakan, diterima. Kalau kamu tolak, nanti tidak akan ditawari lagi di lain saat. Itu ucapan pak kasun saat saya melakukan survei lokasi dan kunjungan ke beberapa perangkat desa sebelum KKN di mulai.

Desa Dompjong juga terkenal dengan wisata dilem wilisnya, tempat peninggalan belanda yang masih kokoh hingga saat ini. Dilem wilis merupakan pabrik penggilingan kopi atau tempat

produksi kopi khas Dilem. Kopi yang diproduksi adalah kopi robusta. Ada sebuah *coffeeshop* di sana yang menyuguhkan pemandangan menyegarkan mata hingga *outbond* untuk bermain. *Coffeeshop* dan pabrik kopinya hanya terpisah oleh jembatan kayu sepanjang kurang lebih tiga meter. Jika menyeberangi jembatan tersebut kita akan sampai di halaman depan pabrik kopi yang berupa taman dengan dua monumen tua, yaitu sebuah patung dari pendirinya yaitu Van Dilem dan sebuah monumen meriam untuk melempar peluru bom yang bertuliskan angka 1908. Muncul rasa kagum sekaligus kengerian saat saya melihatnya, sebab alat itu yang dulu telah memusnahkan banyak orang pribumi.

Meski begitu, jika ke Desa Dompjong maka wajib setidaknya mencoba nasi gegok dan kopi khas dilem yang dijual di *coffeeshop*. Bapak rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau UIN SATU berencana untuk melangsungkan kerja sama dengan kopi Van Dilem nantinya. Mungkin tidak hanya akan menjadi wacana saja, sebab di tahun 2023 ini telah direncanakan untuk pembangunan kampus ke dua UIN SATU di Kecamatan Bendungan tepatnya di Desa Botoputih. Jika kampus ke dua telah beroperasi maka hal tersebut bisa meningkatkan juga baik dari segi pendidikan hingga perekonomian masyarakatnya. Tidak hanya masyarakat desa tersebut, desa sekitar seperti Desa Dompjong juga akan bisa mendapatkan manfaatnya.

Kelemahan dan kesulitan para pelaku usaha di Desa Dompjong dan sekitarnya adalah pada pemasaran produknya. Banyak sosialisasi dan pelatihan telah digencarkan oleh pihak

desa untuk para pelaku usaha, tetapi aspek pemasaran tetap menjadi momok bagi mereka. Kebanyakan para pelaku usaha hanya menerima pesanan atau berani memproduksi produk mereka lebih banyak daripada hari biasa saat ada pasar tradisional. Biasanya di desa-desa seperti ini pasar hanya ada setiap dua kali dalam lima hari. Dalam Suku Jawa ada yang disebut *pasaran*, antara lain *legi*, *pahing*, *wage*, *pon*, dan *kliwon*. Di Desa Dompjong, pasar tradisional hanya digelar setiap *pasaran pahing* dan *kliwon* saja, sehingga hanya ada dua kali dalam lima hari, tidak seperti pasar di kota. Meski demikian, para pelaku usaha semangat setiap kali akan ada pasar, mereka akan bangun dan membuat produk lebih awal.

"*Eman mbak kalau ndak jualan pas pasaran.*" Kata salah satu pelaku usaha yang menjual aneka gorengan dan jenang saat saya anjongsana ke rumah beliau. Katanya sayang kalau tidak jualan waktu ada pasar. Kesempatan untuk para pelaku usaha meningkatkan penjualan produk mereka kebanyakan hanya dari pasar tradisional tersebut dan kantin sekolah. Banyak potensi usaha yang dapat dikembangkan di Desa Dompjong ini, namun kurang di pemasarannya. Sudah banyak pelaku usaha yang mengeluhkan hal tersebut.

Salah satu program kerja kami yaitu sosialisasi guna melakukan proses pendekatan dan pengenalan pada masyarakat setempat tentang digitalisasi pemasaran dan *branding* produk dalam rangka meningkatkan kualitas produk lokal para pelaku UMK setempat. Sosialisasi tersebut sekaligus menjadi ajang pameran produk lokal. Salah satu pelaku usaha mempresentasikan produknya yang berupa wedang beras

kencur. Menurut saya produk ini sangat luar biasa. Mbak Dwina selaku pemilik usaha menyampaikan bahwa wedang beras kencur buaatannya telah membantu anaknya sendiri yang terkena stunting. Anaknya yang berusia 14 bulan ia berikan wedang beras kencur selama satu bulan. Terbukti bahwa berat badan dari anak mbak Dwina naik sebanyak 8 ons.

Tetapi saya menyadari bahwa sosialisasi saja masih kurang, perlu dilakukan pelatihan untuk para pelaku usaha ini baik dalam aspek inovasi produk seperti ide dari mbak Dwina dan dalam aspek pemasarannya. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk program kerja Kuliah Kerja Nyata selanjutnya. Desa Dompjong memiliki banyak potensi yang harus lebih dimaksimalkan lagi.

UMKM di Desa Dompjong Trenggalek: Pusat Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan



Oleh Sheren Zyavetlana Zatin

Kata UMKM seringkali terdengar kecil dan sederhana, namun peran mereka dalam mendukung perekonomian lokal di Desa Dompjong Trenggalek sangatlah besar. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung yang memperkuat dan mencegah kejenuhan perekonomian daerah. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah (Kemenkop UMKM) pada tahun 2022, UMKM di Indonesia tercatat tumbuh begitu baik, mencapai 8,71 juta unit. Kontribusi UMKM sendiri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hampir 61% dan menyerap sebanyak 97% tenaga kerja.

Salah satu manfaat utama UMKM dalam konteks desa adalah penyerapan tenaga kerja lokal. Dengan adanya UMKM yang beragam, setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja dan menghidupkan roda perekonomian di sekitar

mereka. Tidak hanya itu, UMKM juga mendukung pemenuhan kebutuhan lokal, yang berarti masyarakat desa bisa mendapatkan produk dan jasa dengan harga yang terjangkau tanpa harus pergi jauh.

Peran UMKM terus berlanjut hingga masa sekarang dalam menekan jumlah pengangguran di Indonesia agar stabilitas ekonomi nasional dapat tercapai. Perkembangan UMKM di Indonesia sendiri harus melibatkan semua lini masyarakat, tak terkecuali partisipasi mahasiswa.

Sektor UMKM juga berkembang di Desa Dompjong, yang merupakan salah satu dari 152 (seratus lima puluh dua) desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Letak Desa Dompjong sendiri merupakan daerah pegunungan yang berada pada ketinggian 729 md di atas permukaan laut.

Salah satu potensi yang terdapat di Desa Dompjong yaitu susu sapi segar dan kopi. Pada sektor susu, Desa Dompjong menghasilkan 20.000 liter susu sapi segar setiap harinya. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya UMKM hasil olahan susu sapi di Desa Dompjong. Susu segar diolah menjadi berbagai produk, diantaranya susu segar dengan berbagai rasa, susu goreng dan permen susu. Tak ketinggalan di Desa Dompjong terdapat wisata pabrik kopi Van Dilem yang merupakan peninggalan jaman kolonial Belanda yang sampai saat ini masih berfungsi.

Namun, seperti halnya UMKM di mana pun, UMKM di Desa Dompjong juga menghadapi tantangan besar. Salah satunya adalah akses terhadap modal dan pendanaan. Sangat penting bagi pemerintah setempat untuk menyediakan program dan

bantuan keuangan yang memadai kepada UMKM, agar mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya dengan lebih baik.

Selain itu, tantangan lainnya adalah manajemen dan teknologi. Seiring dengan berkembangnya zaman, UMKM harus mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi produksi. Edukasi dan pelatihan tentang manajemen dan teknologi menjadi hal yang krusial agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di era serba digital ini.

Namun, pelaku UMKM masih banyak yang memasarkan produknya hanya disalurkan secara offline kepada toko-toko klontong atau hanya di tempatkan di toko sendiri. Juga kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan usahanya, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya saran dan prasarana, serta kurangnya akses pemasaran produk. Hal ini juga terjadi pada UMKM kopi milik Mak Jum yang berada di Dusun Bendungan, Desa Dompjong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek.

Mak Jum sendiri merupakan pemilik warung makan sederhana yang memproduksi minuman kopi sendiri yang pemasarannya hanya dipasarkan di warung makannya saja. Produksi bubuk kopi sudah berjalan selama warung makan sederhana milik Mak Jum berdiri, yang mana merupakan warung makan turun temurun dari keluarga Mak Jum. Sebelum warung makan sederhana dikelola oleh Mak Jum, warung makan tersebut dikelola oleh kakak dari Mak Jum. Mak Jum sendiri

sudah mengelola warung makan sederhana selama 35 tahun. Letak warung makan Mak Jum sebelumnya berada di depan Kantor Polsek Bendungan, namun kini sudah berpindah terletak di sebelah timur lapangan voly Kecamatan Bendungan.

Dalam mengelola usahanya Mak Jum dibantu oleh suaminya (Pak Maryadi). Skala usaha produk kopi bubuk milik Mak Jum masih terbilang kecil. Dalam satu minggu Mak Jum hanya memproduksi 4-5 kg kopi bubuk yang dikemas dengan wadah pouch berukuran $\frac{1}{2}$ kg. Berdasarkan hal tersebut, kami mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membantu proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal yang nantinya dapat menunjang proses pemasaran dan promosi produk agar dapat dikenal dan dipercaya oleh masyarakat.

Pada kegiatan tersebut kami membantu proses produksi dari pemilahan biji kopi dipilah berdasarkan ukuran biji kopi, proses pemanggangan kopi hingga matang, dihaluskan dan siap disajikan. Selain membantu dalam proses produksi kami membantu untuk membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) yang nantinya produk akan didaftarkan sertifikat halal. Hal itu dilakukan agar produk olahan kopi milik Mak Jum dapat dipasarkan secara luas. Karena dengan adanya branding dan logo halal, produk akan mudah dipercaya oleh masyarakat dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

Kegiatan ini juga dapat disebut dengan anjagsana UMKM dan sebagai pemenuhan program kerja utama KKN di Desa Dompjong. Kegiatan juga ditunjang dengan proker unggulan

yaitu sosialisasi dan pameran produk lokal yang dilaksanakan di balai desa Dompjong dengan tema "Digitalisasi dan Penguatan Industri Halal Guna Meningkatkan Kualitas Produk Lokal". Kegiatan sosialisasi ini dibarengi dengan adanya lomba bagi para pelaku UMKM yang diwakilkan dua orang dari satu RT.

Harapan kami dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini para pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya proses sertifikasi halal guna mempermudah pemasaran suatu produk.

Penguatan Industri Halal Produk UMKM Di Desa Dompjong



Oleh Dhimas Yudha Dhiaur Rahman

Tanggal 16 Juni 2023 adalah awal keberangkatan KKN/Kuliah Kerja Nyata Gelombang II Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya bertemu dengan anggota kelompok yang sebagian belum saya kenali sebelumnya dan sebagian lagi sudah pernah bertemu dan saling kenal. Kelompok saya berjumlah 14 orang yaitu 6 laki laki dan 8 perempuan dari prodi yang berbeda beda, kami sampai posko kurang lebih sekitar jam 12 siang. Ketika di perjalanan menuju posko mata saya tercengang melihat pemandangan yang asri sangat indah dari atas pegunungan dan sambil mengucap syukur karena dapat menginjakan kaki ditempat yang indah, mungkin jika tidak karena kegiatan KKN saya tidak akan pernah berkesempatan melalui perjalanan seperti ini. Awal mula menginjakan kaki di Desa Dompjong, saya dan kawan-kawan sudah di tunggu sama bapak dan ibu posko, dan alhamdulillahnya posko yang kami tempati sudah bersih tanpa kami bersih bersih dulu sebelum menempati posko tersebut, pada KKN gelombang 2 di desa

Dompyong ini kami menempati 2 rumah, yang 1 rumah untuk perempuan dan buat kegiatan yang satunya hanya untuk tidur anak laki laki. Pada hari itu belum ada kegiatan atau program kerja yang kami laksanakan hanya sekedar berberes dan dilanjutkan sore hari menyapa warga yang ada disana. Pada KKN gelombang 2 ini kami mendapati proker yang beda dari KKN sebelumnya, yaitu Penguatan Industri Halal guna untuk membantu masyarakat di desa Dompyong yang mempunyai produk UMKM dan belum di sertifikasi halal. Penguatan Industri halal di tingkat global terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, tidak hanya dinegara-negara mayoritas muslim, namun juga non muslim. Industri halal menawarkan konsep kebaikan untuk dikonsumsi, sehingga menjadi jaminan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan mempunyai kualitas terbaik. Indonesia sebenarnya mempunyai potensi yang tinggi dalam menangkap peluang pasar industri halal global, namun masih diperlukan penguatan kebijakan. Indonesia Negara yang memiliki potensi yang sangat besar di industri halal dengan jumlah penduduk muslim terbanyak, serta di dukung oleh UMKM yang memiliki bagian penting dalam perekonomian Indonesia dengan jumlah penyerap tenaga kerja terbesar yaitu 99,9% dari total pelaku usaha di Indonesia. UMKM yang bisa berdaya saing global dengan penguatan pada sertifikasi halal, sesuai dengan UUD No 33 Tahun 2014, penguatan di permodalan dibutuhkannya kontribusi perbankan syariah serta penguatan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yaitu pelaku usaha agar selalu bisa berinovasi dan beradaptasi dengan

perkembangan usaha dan perkembangan teknologi yang berkembang.

Desa Dompjong adalah Salah satu dari 152 (seratus Lima puluh dua) Desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Dompjong adalah merupakan pegunungan Wilayah Desa Dompjong berada pada ketinggian 729 md Di atas permukaan air laut. Batas wilayah Desa Dompjong adalah sebagai berikut, sebelah utara Desa Botoputih, sebelah Timur Desa Botoputih, Sebelah selatan Desa Sumurup, sebelah barat Kab.Ponorogo. Program KKN dan Peran Pentingnya dalam UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai mahasiswa yang berpartisipasi dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami memiliki tanggung jawab untuk membantu pemberdayaan UMKM. Dalam program KKN kami menemukan berbagai bentuk partisipasi kami dalam membantu UMKM. Salah satu tugas penting kami adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang UMKM, serta memberikan informasi dan pelatihan yang bermanfaat bagi pengusaha lokal. Melalui workshop dan seminar, kami berbagi pengetahuan tentang manajemen bisnis, pemasaran online, dan penerapan teknologi dalam UMKM kepada para pengusaha. Dengan memberikan wawasan dan strategi yang tepat, kami berharap dapat membantu mereka meningkatkan daya saing dan menghadapi tantangan di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, kami juga berperan sebagai mentor bagi UMKM yang ada di desa. Kami berkolaborasi dengan pemilik usaha dalam merencanakan strategi bisnis, pengembangan

produk, dan mengoptimalkan proses produksi. Kami juga membantu mereka memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Selain memberikan saran bisnis, kami juga membantu dalam memperluas jaringan dan hubungan bisnis bagi UMKM. Kami mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam pameran yang diadakan oleh KKN, serta berusaha menjalin kerja sama dengan toko dan perusahaan lain di luar desa. Ini adalah langkah penting dalam membuka peluang pasar baru dan mengembangkan jejaring bisnis yang lebih luas. Selama KKN, kami juga mendorong penggunaan teknologi dalam pengembangan UMKM. Misalnya, kami membantu pengusaha UMKM memahami dan memanfaatkan platform e-commerce sehingga mereka dapat memasarkan produk mereka secara online dan menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan tentang aplikasi dan perangkat lunak yang dapat membantu mereka dalam manajemen bisnis.

Dalam kerangka KKN, kami juga turut berperan dalam mengadvokasi kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM, baik melalui partisipasi dalam diskusi publik maupun penyusunan laporan mengenai masalah dan kendala yang dihadapi oleh UMKM. Dengan menjadi suara bagi UMKM, kami berharap dapat membantu meningkatkan perhatian dan dukungan bagi sektor ini. Melalui program KKN, kami belajar banyak tentang pentingnya peran UMKM dalam perekonomian serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pengusaha UMKM. Kami merasakan kepuasan saat melihat UMKM yang kami bantu mampu tumbuh dan berkembang. Salah satu keuntungan UMKM

di desa Dompjong adalah memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia. Desa ini mungkin memiliki potensi bahan baku seperti hasil pertanian, kerajinan tangan tradisional, atau pariwisata lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk atau layanan yang menarik. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat, UMKM dapat menarik minat wisatawan atau konsumen dari luar desa untuk berkunjung dan membeli produk mereka. Selain itu, UMKM di desa Dompjong juga dapat memberikan peluang kerja kepada masyarakat sekitar. Dengan memberikan pelatihan teknis dan keterampilan kepada penduduk desa, UMKM dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan keterampilan kerja. Pemerintah dan organisasi juga dapat memberikan dukungan dalam bentuk modal usaha, akses ke pasar yang lebih luas, atau pelatihan manajemen bisnis bagi pemilik UMKM. Dalam kesimpulannya, program KKN memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM. Kami berusaha memberikan pendampingan, pelatihan, dan penguatan untuk membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada pengembangan bisnis, akses pasar, penerapan teknologi, dan pengaruh kebijakan, kami berharap dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan UMKM demi kemajuan ekonomi yang inklusif di negara ini.

Pentingnya Penguatan Pasar dengan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Desa Dompjong



Oleh Muhammad Thoriq Fikri Abror

Tepat pada hari jum'at, 14 juli 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melepaskan mahasiswa KKN, dengan berbagai tujuan wilayah, dilapangan depan Gedung Prajanaparamita. Pemberangkatan diberlangsungkan pada Hari Minggu tanggal 16 Juli 2023, dikomandoi oleh kepala koordinasi masing-masing, dengan tema yang dibawa adalah "Penguatan Industri Halal".

Berbicara terkait industri halal sering dihubungkan dengan pengelolaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan apa yang telah diajarkan di AlQur'an. Memandang zaman sudah sangat berkembang, permintaan insdutri halal semakin populer diberbagai wilayah Indonesia. Industri Halal sendiri halal adalah kumpulan perusahaan yang melakukan aktivitas produksi untuk mengolah bahan baku untuk produk, atau pengolah jasa, yang proses input dan outpunya berlandaskan pada prinsi syariah.

Menduduki posisi negara berpenduduk muslim terbesar didunia, Indonesia siap menjadi pusat industri halal dunia untuk mencapai visinya sekaligus pemulihan ekonomi sosial. Dengan strategi dari kemenag untuk penyebaran sertifikasi halal ini, intansi perguruan tinggi menjadi salah satu tumpuan dalam proses ini.

Desa Dompjong adalah Salah satu dari 152 (seratus Lima puluh dua) Desa yang ada diwilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Dompjong adalah merupakan pegunungan Wilayah Desa Dompjong berada pada ketinggian 729 mdl Di atas permukaan air laut. batas wilayah Desa Dompjong adalah sebagai berikut, sebelah utara Desa Botoputih, sebelah Timur Desa Botoputih, Sebelah selatan Desa Sumurup, sebelah barat Kab.Ponorogo.

Karena berada di wilayah pegunungan, hawa di Desa Dompjong sangat sejuk. Kondisi sosial masyarakat yang terjadi dalam kehidupan di desa ini masih memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal. Kekeluargaan terjalin dengan sangat baik di tengah masyarakat Desa Dompjong. Warga desa sangat ramah dan menyambut baik kedatangan tamu atau pendatang. Meskipun terdiri dari berbagai macam karakteristik, kepercayaan dan tatanan sosial yang berbeda-beda, namun tidak menjadikan masyarakat desa sumurup menjadi terpecah belah. Mereka tetap dapat bersatu dan hidup berdampingan satu sama lain dengan rukun tanpa adanya perselisihan.

Secara umum masyarakat Desa Dompjong terdiri dari sekumpulan kelompok orang yang majemuk. Meskipun setiap

individu memiliki karakter yang berbeda-beda, mereka tetap dapat berbaur menjadi satu dengan mencapai tujuan yang sama. Di dalamnya terdapat banyak unsur kepentingan dan perbedaan masalah, keseluruhan elemen yang ada di Desa Dompjong tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kemajemukan yang terjadi di Desa Dompjong inilah yang justru menjadi cerita kearifan lokal pada masyarakat setempat. Salah satu keunggulan Desa Dompjong ini adalah desa yang menyimpan beragam kekayaan dan memiliki banyak potensi yang sangat luar biasa dalam berbagai bidang.

Berbicara mengenai sertifikasi halal, pasti sasaran utama adalah pelaku usaha atau UMKM. Dan tahukah kalian bahwa 99,99% pelaku usaha di Indonesia bergerak dalam sektor UMKM? Hal yang cukup mengagetkan bahwasannya Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang kerap disebut dengan UMKM merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia. Dari data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta. Angka diatas berkontribusi menyerap tenaga kerja hingga 117 juta pekerja atau mencapai 97% dari daya penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

UMKM sudah merajai perekonomian dari kota hingga ke pelosok desa, tak terkecuali Desa Dompjong. Desa Dompjong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek yang mempunyai berjuta potensi. Salah satu potensi terbesar di desa ini adalah hasil susu sapi segar. Dimana Desa Dompjong menguasai 30% populasi sapi di Kecamatan Bendungan. Hal ini yang melatarbelakangi beberapa ibu-ibu di

Desa Dompjong untuk mendirikan UMKM susu atau yang paling terkenal adalah tempat wisata Dilem Wilis, dimana Dilem Wilis ini berusaha untuk meningkatkan nilai jual dari susu sapi segar. Seperti kebanyakan UMKM yang baru berdiri, UMKM susu juga mengalami permasalahan mengenai bagaimana cara memasarkan produk mereka. Selama ini penjualan dari produk mereka masih berkutat di daerah Desa Dompjong saja.

Tim mahasiswa KKN Desa Dompjong menginisiasi program pengenalan mengenai digital marketing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 di Aula Balai Desa Dompjong. Pada kegiatan ini masyarakat dikenalkan apa itu digital marketing, tipe-tipe marketing hingga pentingnya digital marketing di era globalisasi ini. Dalam kesempatan tersebut banyak ibu-ibu yang tertarik untuk mendalami apa itu digital marketing.

Oleh karena itu, dalam kesempatan lain para mahasiswa juga melakukan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM utamanya UMKM susu tentang bagaimana cara melakukan digital marketing untuk produk mereka. Dalam kegiatan ini yang menjadi fokus adalah tentang pembuatan video promosi produk dan juga pembuatan akun media sosial untuk penjualan. Pembuatan video promosi bertujuan untuk menarik pelanggan baik yang dekat maupun jauh melalui media visual. Dimana dalam video ditampilkan mengenai bentuk produk hingga cara mendapatkannya. Sedangkan untuk pemasaran produk banyak ibu-ibu yang sudah menjual produknya melalui media sosial baik WhatsApp dan platform lain seperti Shopee.

Selain itu kami juga mengadakan lomba pameran produk lokal dengan menciptakan inovasi produk dan guna menciptakan UMKM baru serta mengenalkan pada pasar luar agar. Sehingga dalam jangka waktu 5 tahun ke depan UMKM tersebut bisa berjalan dan laris di pasaran. Banyak hal yang telah kami lakukan disini dan semoga semua bermanfaat untuk warga sekitar. Melalui program KKN, kami juga belajar banyak tentang pentingnya peran UMKM dalam perekonomian serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pengusaha UMKM. Kami merasakan kepuasan saat melihat UMKM yang kami bantu mampu tumbuh dan berkembang.

Dalam kesimpulannya, program KKN memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM. Kami berusaha memberikan pendampingan, pelatihan, dan penguatan untuk membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada pengembangan bisnis, akses pasar, penerapan teknologi, dan pengaruh kebijakan, kami berharap dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan UMKM demi kemajuan ekonomi yang inklusif di negara ini.

Macam-macam UMKM di Kecamatan Bendungan



Oleh Nasrul Hidayat

UMKM di kecamatan Bendungan sangat beragam tetapi kami hanya bisa mengeksplorasi di empat desa yaitu Dompjong, Depok, Sengon, Srabah. Dari ke empat desa ini, produk UMKM nya sangat beragam khususnya yang terkait olahan makanan dan minuman. Selain itu banyak juga produk jajanan mulai jajanan basah sampai kering. KKN gelombang dua ini mengusung tema "Penguatan Industri Halal."

Kelompok KKN kali ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 perempuan dan 6 orang laki-laki. Dengan kuota setiap jurusan 2 orang yaitu laki-laki dan perempuan. Pada tanggal 20 Juli 2023, kami melaksanakan pembukaan di Kantor Kecamatan Bendungan. Sebelum bergerak ke desa desa di kecamatan Bendungan kami mengunjungi kantor BUMDES kecamatan Bendungan, di sana saya ketemu ketua direktur BUMDES kecamatan Bendungan. Dalam pertemuan pertama ini kita mencari informasi terkait UMKM yang ada di kecamatan Bendungan, dikarenakan di kecamatan Bendungan terdapat 2 kelompok KKN yaitu di desa Dompjong dan desa Botoputih

dalam kunjungan BUMDES kecamatan Bendungan menghasilkan pembagian lokasi pencarian PU di desa desa se kecamatan Bendungan. Di karenakan di kecamatan Bendungan terdapat delapan desa kami dan kelompok KKN Botoputih sepakat membagi desa-desa di kecamatan Bendungan menjadi empat empat bagian. Untuk kelompok saya mendapat empat desa yaitu desa Dompnyong, desa Depok, desa Sengon, dan desa Srabah sedangkan kelompok desa Botoputih dapat bagian desa Botoputih itu sendiri kemudian desa Sumurup, desa Suren Lor dan desa Masaran.

Setelah kunjungan ke BUMDES kecamatan Bendungan kami memulainya dengan mengunjungi BUMDES yang ada di empat desa tersebut, mulai BUMDES desa Dompnyong, BUMDES desa Depok, BUMDES desa sengon dan BUMDES desa srabah. untuk BUMDES desa Dompnyong sendiri terdapat beberapa produk olahan lokal yaitu terdiri dari olahan kripik singkong, kripik bote, rempeyek kedelai rempeyek kacang, tetapi sayangnya belum ada penjualan secara massif dan terstruktur dan masih belum sempurna, banyak produk olahan di desa Dompnyong yang belum tercatat di bmdes desa Dompnyong.

Setelah mendapatkan informasi dari BUMDES dan masyarakat desa, saya dan temen temen mulai bergerak mencari pu di seluruh desa Dompnyong. Dalam perjalanan mencari pu di desa Dompnyong saya menemukan pelaku usaha yang memiliki produk yaitu kue dan jajanan basah, pemilik dari usaha tersebut yaitu ibu rohmiatin atau bisa di panggil ibu roh, ibu roh memiliki beberapa produk yaitu salah satunya kue bolu kue lapis selain itu beliau juga jualan gorengan di sekolah. Kemudian

setelah dari ibu roh saya berpindah ke ibuk jum, ibuk jum ini memiliki produk olahan kopi lokal dilem wilis, produk ini di buat sudah lama sekitar 35 tahun dan di produksi secara turun temurun, kemudian terdapat juga warung ibu lis beliau jualan nasi gegok dan rempeyek beliau juga lumayan lama sekitar 12 tahunan. Kemudian setelah desa Dompjong kami berkunjung ke BUMDES desa Depok dan bertemu kepala desa desa Depok dalam pertemuan dengan kepala desa Depok kami mewawancarai beliau terkait UMKM dan olahan produk lokal desa Depok, untuk desa Depok masyarakatnya banyak memproduksi olahan makanan dari umbi umbian seperti singkong dan beberapa inovasi produk lainnya. Kami juga diajak mengunjungi UMKM Depok, terlihat banyak produk UMKM berjajar rapi di lemari *display*. Di sana kami memperoleh beberapa data UMKM lain di sekitar Depok.

Perjalanan kami lanjutkan ke Desa Sengon, pertama kami mengunjungi BUMDES Sengon dan dilanjutkan kerumah kepala Desa Sengon. Pelaku UMKM di Desa Sengon sendiri dibina oleh Pak Parjoko. Produk olahan UMKM Desa Sengon mayoritas jajanan kripik pisang, mbothe dan jajanan pasar dengan total keseluruhan 276 UMKM. Terdapat juga dasawisma di Desa Sengon dengan jumlah keseluruhan 18 dasawisma, dasawisma ini memiliki kegiatan berupa bimtek dan peningkatan kapasitas. Adapun produk UMKM disana meliputi kue basah RT 7 yang teletak di depan balai desa Sengon, selain itu di kiri balai desa terdapat UMKM Mbak Suratun yang memproduksi kripik pisang, terdapat juga UMKM Mbah Sumirah yang menjual sale pisang,

kripik mbothe, ciput, kacang sembunyi, kuping gajah, cipiran, roti kacang dan nastar.

Setelah puas mengunjungi desa Sengon, keesokan harinya kami melanjutkan perjalanan mengunjungi UMKM Srabah. Kami langsung menemui Kepala Desa Srabah guna menanyakan produk apa saja yang ada di Desa Srabah. Adapun data UMKM Nasi Gegok Mbah Tumirah, Nasi Gegok Mbak Tumini dan Nasi Gegok Bu Mentik. Selain itu terdapat UMKM camilan Mbak Lele, Pak Gendut, Pak Warni, Bu Sumini, Mbak Yuli. Terdapat juga UMKM angkringan Mas Tatak.

Dari berbagai kunjungan UMKM yang telah kami lakukan, banyak sekali pelajaran yang diperoleh terkait produksi UMKM, mulai dari pemilihan bahan baku produk olahan, cara memproduksi, bagaimana proses penyimpanan, hingga proses pengemasan produk khususnya yang ada di Kecamatan Bendungan.

Peranan UMKM dalam Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengentasan Kemiskinan



Oleh Alfian Afiudin

Tepat pada hari jum'at, 14 juli 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melepaskan mahasiswa KKN, dengan berbagai tujuan wilayah, dilapangan depan Gedung Prajanaparamita. Pemberangkatan diberlangsungkan pada Hari Minggu tanggal 16 Juli 2023, dikomandoi oleh kepala koordinasi masing-masing, dengan tema yang dibawa adalah "Penguatan Industri Halal".

Menduduki posisi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia siap menjadi pusat industri halal dunia untuk mencapai visinya sekaligus pemulihan ekonomi sosial. Dengan strategi dari kemenag untuk penyebaran sertifikasi halal ini, intansi perguruan tinggi menjadi salah satu tumpuan dalam proses ini.

Desa Dompjong adalah salah satu dari 152 (seratus Lima puluh dua) Desa yang ada diwilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Dompjong adalah merupakan

pegunungan Wilayah Desa Dompjong berada pada ketinggian 729 mdl Di atas permukaan air laut. batas wilayah Desa Dompjong adalah sebagai berikut, sebelah utara Desa Botopotih, sebelah Timur Desa Botopotih, Sebelah selatan Desa Sumurup, sebelah barat Kab.Ponorogo.

Karena berada di wilayah pegunungan, hawa di Desa Dompjong sangat sejuk. Kondisi sosial masyarakat yang terjadi dalam kehidupan di desa ini masih memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal. Kekeluargaan terjalin dengan sangat baik di tengah masyarakat Desa Dompjong. Warga desa sangat ramah dan menyambut baik kedatangan tamu atau pendatang. Meskipun terdiri dari berbagai macam karakteristik, kepercayaan dan tatanan sosial yang berbeda-beda, namun tidak menjadikan masyarakat desa sumurup menjadi terpecah belah. Mereka tetap dapat bersatu dan hidup berdampingan satu sama lain dengan rukun tanpa adanya perselisihan.

Secara umum masyarakat Desa Dompjong terdiri dari sekumpulan kelompok orang yang majemuk. Meskipun setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda, mereka tetap dapat berbaur menjadi satu dengan mencapai tujuan yang sama. Di dalamnya terdapat banyak unsur kepentingan dan perbedaan masalah, keseluruhan elemen yang ada di Desa Dompjong tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kemajemukan yang terjadi di Desa Dompjong inilah yang justru menjadi cerita kearifan lokal pada masyarakat setempat. Salah satu keunggulan Desa Dompjong ini adalah desa yang menyimpan beragam kekayaan dan memiliki banyak potensi yang sangat luar biasa dalam berbagai bidang.

Berbicara mengenai sertifikasi halal, pasti sasaran utama adalah pelaku usaha atau UMKM. Dan tahukah kalian bahwa 99,99% pelaku usaha di Indonesia bergerak dalam sektor UMKM? Hal yang cukup mengagetkan bahwasannya Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang kerap disebut dengan UMKM merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia. Dari data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta. Angka diatas berkontribusi menyerap tenaga kerja hingga 117 juta pekerja atau mencapai 97% dari daya penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

UMKM sudah merajai perekonomian dari kota hingga ke pelosok desa, tak terkecuali Desa Dompjong. Desa Dompjong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek yang mempunyai berjuta potensi. Salah satu potensi terbesar di desa ini adalah hasil susu sapi segar. Dimana Desa Dompjong menguasai 30% populasi sapi di Kecamatan Bendungan. Hal ini yang melatarbelakangi beberapa ibu-ibu di Desa Dompjong untuk mendirikan UMKM susu atau yang paling terkenal adalah tempat wisata Dilem Wilis, dimana Dilem Wilis ini berusaha untuk meningkatkan nilai jual dari susu sapi segar. Seperti kebanyakan UMKM yang baru berdiri, UMKM susu juga mengalami permasalahan mengenai bagaimana cara memasarkan produk mereka. Selama ini penjualan dari produk mereka masih berkutat di daerah Desa Dompjong saja.

Tim mahasiswa KKN Desa Dompjong menginisiasi program pengenalan mengenai digital marketing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 di Aula

Balai Desa Dompjong. Pada kegiatan ini masyarakat dikenalkan apa itu digital marketing, tipe-tipe marketing hingga pentingnya digital marketing di era globalisasi ini. Dalam kesempatan tersebut banyak ibu-ibu yang tertarik untuk mendalami apa itu digital marketing.

Oleh karena itu, dalam kesempatan lain para mahasiswa juga melakukan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM utamanya UMKM susu tentang bagaimana cara melakukan digital marketing untuk produk mereka. Dalam kegiatan ini yang menjadi fokus adalah tentang pembuatan video promosi produk dan juga pembuatan akun media sosial untuk penjualan. Pembuatan video promosi bertujuan untuk menarik pelanggan baik yang dekat maupun jauh melalui media visual. Dimana dalam video ditampilkan mengenai bentuk produk hingga cara mendapatkannya. Sedangkan untuk pemasaran produk banyak ibu-ibu yang sudah menjual produknya melalui media sosial baik WhatsApp dan platform lain seperti Shopee.

Selain itu kami juga mengadakan lomba pameran produk lokal dengan menciptakan inovasi produk dan guna menciptakan UMKM baru. Sehingga dalam jangka waktu 7 tahun ke depan UMKM tersebut bisa berjalan dan laris dipasaran. Banyak hal yang telah kami lakukan disini dan semoga semua bermanfaat untuk warga sekitar.

UMKM Bersertifikat Halal Sebagai Pemulih Perekonomian Indonesia



Oleh Shofi Samron Khoironi

Tepat pada hari jum'at, 14 juli 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melepaskan mahasiswa KKN, dengan berbagai tujuan wilayah, dilapangan depan Gedung Prajanaparamita. Pemberangkatan diberlangsungkan pada Hari Minggu tanggal 16 Juli 2023, dikomandoi oleh kepala koordinasi masing-masing, dengan tema yang dibawa adalah "Penguatan Industri Halal".

Minggu, 16 Juli 2023 kami berangkat dari Tulungagung ke Bendungan, Trenggalek, tepatnya di desa Dompjong, kami dikirim oleh Kampus kami yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk melaksanakan KKN(Kuliah Kerja Nyata) dengan tema yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu "Penguatan Industri Halal", kami ditugaskan untuk membantu sertifikasi halal dan juga mensosialisasikan pentingnya sertifikasi halal untuk keberlanjutan UMKM, ini dikarenakan pada tahun 2024 semua UMKM atau semua produk makanan dan minuman harus memiliki sertifikat halal

Warga desa Dompjong sangatlah ramah dan menyambut baik kedatangan kami dari Tim KKN. Meskipun terdiri dari

berbagai macam karakteristik, kepercayaan dan tatanan sosial yang berbeda-beda, namun tidak menjadikan masyarakat desa Dompjong menjadi terpecah belah. Mereka tetap dapat bersatu dan hidup berdampingan satu sama lain dengan rukun tanpa adanya perselisihan.

Berbicara terkait industri halal sering dihubungkan dengan pengelolaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan apa yang telah diajarkan di Al-Qur'an. Memandang zaman sudah sangat berkembang, permintaan industri halal semakin populer diberbagai wilayah Indonesia. Industri Halal sendiri adalah kumpulan perusahaan yang melakukan aktivitas produksi untuk mengolah bahan baku untuk produk, atau pengolah jasa, yang proses input dan outputnya berlandaskan pada prinsip syariah (Fachrudin Figri, 2020).

Indonesia yang merupakan Negara dengan jumlah populasi umat muslim terbesar, mengharuskan para pelaku usahanya memproduksi makanan dan minuman halal, dan Indonesia juga memiliki suatu tuj-uan agar Indonesia bisa menjadi pusat industri halal, Dengan strategi dari kemenag untuk penyebaran sertifikasi halal ini, intansi perguruan tinggi menjadi salah satu tumpuan dalam proses ini untuk memulihkan kondisi perekonomian Indonesia

Dari 152 Desa yang ada di Trenggalek, Desa Dompjong merupakan desa yang memiliki cukup banyak UMKM, salah satunya adalah produk susu murni dari sapi perah yang di ternak di Dilem Wilis, Desa Dompjong terletak di area pegunungan dengan ketinggian 700-an MDPL (Meter Diatas Permukaan

Laut), ini menjadikan desa Dompjong sebagai tempat yang cocok untuk berternak sapi perah.

UMKM sudah merajai perekonomian dari kota hingga ke pelosok desa, tak terkecuali Desa Dompjong. Desa Dompjong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek yang mempunyai berjuta potensi. Salah satu potensi terbesar di desa ini adalah hasil susu sapi segar. Dimana Desa Dompjong menguasai 30% populasi sapi di Kecamatan Bendungan. Hal ini yang melatarbelakangi beberapa ibu-ibu di Desa Dompjong untuk mendirikan UMKM susu atau yang paling terkenal adalah tempat wisata Dilem Wilis, dimana Dilem Wilis ini berusaha untuk meningkatkan nilai jual dari susu sapi segar. Seperti kebanyakan UMKM yang baru berdiri, UMKM susu juga mengalami permasalahan mengenai bagaimana cara memasarkan produk mereka. Selama ini penjualan dari produk mereka masih berkutat di daerah Desa Dompjong saja.

Maka dari itu, Tim KKN kami berusaha untuk membantu proses sertifikasi halal untuk para pelaku UMKM agar produk yang mereka buat bisa mendapat lisensi halal secara resmi dan sah, selain itu juga, kami dari Tim KKN juga membantu masyarakat desa Dompjong mengenal tentang digital marketing dengan mengadakan sosialisasi yang bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Dompjong, dalam sosialisasi ini pemateri yang undang memberikan sebuah materi berkaitan dengan digital marketing

Dalam kesempatan lain para mahasiswa juga melakukan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM utamanya

UMKM susu tentang bagaimana cara melakukan digital marketing untuk produk mereka. Dalam kegiatan ini yang menjadi fokus adalah tentang pembuatan video promosi produk dan juga pembuatan akun media sosial untuk penjualan. Pembuatan video promosi bertujuan untuk menarik pelanggan baik yang dekat maupun jauh melalui media visual. Dimana dalam video ditampilkan mengenai bentuk produk hingga cara mendapatkannya. Sedangkan untuk pemasaran produk banyak ibu ibu yang sudah menjual produknya melalui sosial media baik WhatsApp dan platform lain seperti Shopee.

Selain kegiatan sosialisasi dan pendampingan pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal, kami Tim KKN juga mengadakan pameran UMKM yang dilaksanakan setelah sosialisasi, Yang Alhamdulillah cukup banyak peserta pameran UMKM ini, bukan sekedar pameran UMKM, pameran UMKM ini juga dilombakan

Semua kami lakukan untuk untuk membantu sebuah desa demi kemajuan masyarakat dalam industri pangan semoga apa yang di lakukan mahasiswa di desa Dompjong semoga bermanfaat bagi semua masyarakat karna kami di sini untuk mengabdikan kepada masyarakat agar bermanfaat bagi orang lain bukan hanya untuk diri sendiri sebab kita hidup didunia yang perlu bantuan orang lain. Salam dari kami mahasiswa yang KKN di desa Dompjong mohon maaf apabila ada tutur kata maupun tata bahasa yang kurang tepat mohon untuk di maafkan, sebab manusia tak luput dari salah. Tak ada gading yang tak retak.

Empat Puluh Hari Penuh Energi



Oleh Silvi Haniatur Rofiah

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa strata satu. Begitu pun dengan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa mulai semester 6 atau yang telah memenuhi SKS yang telah ditentukan oleh Universitas, dengan setiap tahun nya dibagi menjadi dua gelombang. Pada Tahun ini, Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dan bulan Juli 2023 yang dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari dengan mengangkat tema yang berbeda. Pada gelombang 2 ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema Penguatan Industri Halal, terdapat 25 kelompok yang tersebar dalam 25 desa di 6 kabupaten. Setiap kelompok akan didampingi dan dibimbing oleh 2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Saya sendiri adalah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2020. Seperti mahasiswa lainnya yang harus mengikuti kegiatan

KKN untuk memenuhi persyaratan kelulusan, maka saya pun juga mengikuti kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh Universitas. Saya mengikuti kegiatan KKN pada gelombang ke 2 di bulan Juli 2023, tepatnya di Desa Dompjong, Kabupaten Bendungan, Kecamatan Trenggalek. Di kelompok KKN Desa Dompjong ini terdapat 14 mahasiswa, yang diantaranya adalah 6 laki-laki dan 8 perempuan yang berasal dari daerah dan program studi yang berbeda. Di kelompok KKN Desa Dompjong kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Mufti Al Anam dan Bapak Ahmad Nurcholis.

Desa Dompjong merupakan salah satu dari seratus lima puluh dua desa yang ada di Kabupaten Trenggalek. Kondisi Desa Dompjong adalah pegunungan, yang berada pada ketinggian 729 mdl. Desa Dompjong sendiri terletak di Kecamatan Bendungan. Desa Dompjong saat ini dipimpin oleh bapak kepala desa yang bernama bapak Lamiran. Desa Dompjong memiliki 4 dusun yang masing masing dusun dipimpin oleh kepala kasun (kasun), diantaranya adalah Dusun Bendungan, Dusun Tumpak Aren, Dusun Garon, dan Dusun Pakel. Terdapat tiga puluh lima RT di Desa Dompjong ini. Terdapat dua jalan jika kalian ingin mengunjungi Desa Dompjong, yaitu yang pertama jalan arah alon-alon Trenggalek, yang kedua adalah jalan arah Pagerwojo Tulungagung. Kondisi jalan sudah terbilang bagus dan mulus, sehingga membuat kita tidak kesusahan jika ingin berkunjung ke Desa Dompjong, hanya saja sebagian besar jalannya adalah tanjakan dan tikungan yang membuat kita harus tetap waspada dan hati hati. Seperti yang saya tulis diawal bahwa Desa Dompjong ini adalah desa yang berada pada Kawasan

pegunungan, jadi tidak heran jika suasana di desa ini terasa sangat dingin.

Kami mahasiswa KKN Desa Dompjong tahun 2023 mengikuti aturan dari Universitas, bahwa mahasiswa KKN harus sampai di lokasi pada tanggal 16 Juli 2023. Pada hari itu, adalah hari pertama kita saling bertemu untuk pertama kali. Meskipun sebelumnya kita pernah bertemu, tapi tidak semua anggota kelompok hadir dan bisa berkumpul bersama. Sesuai yang saya tuliskan di awal bahwa anggota kelompok kita ada empat belas mahasiswa yang diantaranya enam laki-laki dan delapan perempuan. Hari pertama kami gunakan untuk ajang saling mengenal satu sama lain, membersihkan dan menata Posko KKN. Bicara soal Posko, Posko kami berada di belakang balai desa Dompjong di Rt 1 Rw 1 tepatnya di rumah Bapak Taufiq dan Ibu Parmiatun. Selain itu kita juga melakukan diskusi untuk membahas strategi mencari pelaku usaha. Hari kedua sampai hari keempat masih kita gunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, kita belum bisa melakukan program kerja dikarenakan masih belum ada Pembukaan kegiatan KKN. Di hari kelima, akhirnya kita mengadakan kegiatan yaitu pembukaan kegiatan KKN di Kecamatan Bendungan. Kegiatan pembukaan ini kami berkolaborasi dengan KKN desa Botoputih yang masih termasuk desa yang ada di Kecamatan Bendungan.

Malam hari setelah pembukaan kita melakukan diskusi lanjutan untuk membahas strategi pencarian UMKM. Dari hasil Kunjungan BUMDES Kecamatan Bendungan, terdapat delapan desa di Kecamatan Bendungan yang akan dibagi dua dengan desa Botoputih. Kami Desa Dompjong mendapat bagian di Desa

Dompyong, Srabah, Sengon, dan Desa Depok. Berdasarkan pembagian tersebut kami mulai mengatur rencana. Akhirnya kami memutuskan untuk membagi menjadi dua tim, di mana satu tim terdiri dari tujuh mahasiswa. Tugas kami mencari mencari UMKM sebanyak-banyaknya untuk dibantu sertifikasi halal. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dua minggu pertama kami gunakan untuk keliling mencari UMKM, jadi siangnya kita mencari data malamnya kita input data.

Berdasarkan hasil survey dan keliling selama dua minggu, kami dapat menyimpulkan bahwa ekonomi di kecamatan Bendungan ini sangat beraneka ragam. Tetapi diluar itu, Bendungan memiliki ciri khas yaitu Nasi Gegok, jadi tak heran jika sepanjang perjalanan di Kecamatan Bendungan kalian akan menemukan warung makan nasi gegok. Selain nasi gegok, banyak sekali UMKM lainnya, seperti industry kue kering, aneka keripik, kue basah, jajan pasar, kopi dan masih banyak lagi. Di desa Dompyong sendiri, juga beraneka ragam UMKM, ada produksi susu, nasi gegok, keripik, kopi, bakso, jenang, dan masih banyak lagi. Masyarakat Dompyong termasuk Masyarakat yang kreatif, mereka bisa memanfaatkan bahan bahan yang banyak di lingkungan mereka dengan mengolahnya menjadi makanan bahkan menjualnya. Hal ini akan menjadi peluang yang baik untuk mereka.

Di minggu ke empat atau memasuki bulan Agustus, Kecamatan Bendungan disibukkan dengan banyak kegiatan untuk merayakan HUT RI Ke- 78. Mulai perlombaan anak sekolah, desa, sampai umum. Kami mahasiswa KKN juga tak mau kalah dalam menyambut dan merayakan HUT RI Ke- 78. Maka dari itu

kami menyusun dan mengadakan beberapa kegiatan di desa yang pertama yaitu, sosialisasi digitalisasi, branding UMKM dan analisis Gizi Produk UMKM, Perlombaan Pameran Pengolahan Produk Lokal, dan Perlombaan anak-anak. Jadi di minggu ke empat KKN, kami gunakan untuk mempersiapkan kegiatan tersebut. Alhamdulillah kegiatan tersebut didukung penuh oleh pihak kecamatan dan pihak desa membuat kami tambah bersemangat untuk menyelenggarakannya.

Setelah kegiatan tersebut berjalan lancar, selanjutnya di minggu ke lima, minggu terakhir kita di Desa Dompok, kami gunakan untuk mempersiapkan kegiatan penutupan, penyusunan laporan, dan perekapan data UMKM. Penutupan kami lakukan setelah serangkaian kegiatan HUT RI di Kecamatan Bendungan Selesai. Tak lupa kami juga berkoordinasi dengan KKN Desa Poto Putih.

Tentang Penulis



Penulis buku ini kami yaitu Muhammad Thoriq Fikri Abror, Sheren Zyavetlana Zatin, Endang Fitriani, Ayu Rizky Lestari, Alfian Ujang Sofi, Aurelyta

Melvi Nadila, Nasrul Hidayat, Shofi Amron Khoironi, Silvi Maulida, Rachel Agis Suhofil Ula, Dhimas Yudha Dhiaur Rahman, Silvi Haniatur Rofiah, Alfian Afiudin, Sofiatul Amalia.

Kami berasal dari berbagai kota yang berbeda dan dipertemukan menjadi satu kelompok pengabdian Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertempat di Desa Domyong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Selama pengabdian kami menjalankan program kerja dengan penuh semangat. Dukungan dari berbagai pihak turut berperan penting dalam kelancaran penulisan buku ini.

Melalui pengabdian ini, berbagai pengalaman kami dapatkan mulai dari berbaur dengan masyarakat sekitar, mengunjungi para pelaku UMKM, hingga mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat. Suka dan duka kami lalui bersama sehingga program kerja dapat terealisasikan dengan baik.